

**IMPLEMENTASI DAKWAH JAMA'AH
TABLIGH DALAM INTERAKSI SOSIAL
DI KABUPATEN ACEH JAYA
(Studi Kasus di Mukim Pante Purba)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ARIS ANDIKA

NIM. 210302039

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Agama-Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini Saya :

Nama : Aris Andika

Nim : 210302039

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Studi Agama-Agama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Banda Aceh, 27 Mei 2025



Aris Andika
NIM: 210302039

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Studi : Studi Agama-Agama

Diajukan Oleh:
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi : Studi Agama-Agama

NAMA : ARIS ANDIKA

NIM : 210302039

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Juwaini, M.Ag,Ph.D

NIP: 196606051994022001

Dr. Muhammad,S.Th,I.,M.A.

NIP: 197703272023211006

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas
Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat Prodi Studi Agama-Agama
Pada hari / tanggal : Jum'at 13 Juni 2025 M
: 13 Jumadil Awal 1446 H,

Di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua

Dra. Juwaini, M.Ag, Ph.D.
NIP: 196606051994022001

Sekretaris

Dr. Muhammad, S.Th.I., M.A.
NIP: 197703272023211006

Anggota I

Dra. Suraiya IT, MA, Ph.D
NIP: 197512272007012014

Anggota II

Dr. Muqni Affan Abdullah, Lc. MA
NIP: 197603102009121003

A R - Mengetahui, Y

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Kaniry Darussalam Banda Aceh



Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc, M.Ag
NIP: 197804222003121001

ABSTRAK

Nama /NIM : Aris Andika/210302039.
Judul Skripsi : Implementasi Dakwah Jama'ah Tabligh Dalam Interaksi Sosial di Kabupaten Aceh Jaya.
Tebal Skripsi : 90 Halaman.
Prodi : Studi Agama-Agama
Pembimbing I : Dra. Juwaini, M.Ag, Ph.D.,
Pembimbing II : Dr. Muhammad, S.Th,I.,M.A.

Skripsi ini menguraikan mengenai implementasi dakwah Jama'ah Tabligh dalam interaksi sosial, yang pada awalnya jama'ah ini muncul dan berkembang di India, yang didirikan oleh Maulana Muhammad Ilyas. Di Indonesia, Jama'ah Tabligh diperkirakan mulai masuk pada tahun 1952 dan di Aceh, Jama'ah Tabligh mulai hadir sekitar tahun 1980-an. Jama'ah Tabligh memiliki dorongan yang kuat dengan semangat hati, antusiasme, dan komitmen yang tinggi serta tulus dan ikhlas dalam melaksanakan dakwah Islam di tengah masyarakat. Jama'ah Tabligh mampu memberikan teladan yang baik bahkan mereka dengan tekun mengamalkan sunnah Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana dakwah yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh, mengingat banyak tanggapan negatif dan positif mengenai Jama'ah ini dalam pandangan masyarakat berdasarkan karya ilmiah sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan dakwah yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh sesuai dengan sunnah Rasulullah dan tidak menyimpang dari agama Islam. Dakwah yang mereka laksanakan benar-benar nyata dengan terjun langsung ke masyarakat sekitar dan berdakwah secara tatap muka, hal ini akan lebih efektif untuk dilakukan, karena Jama'ah akan mengetahui langsung kondisi dalam masyarakat. Dengan adanya Jama'ah Tabligh, masyarakat semakin bersemangat melakukan amal ibadah, dan shalat berjama'ah semakin hari semakin hidup di masjid atau musholla. Meskipun terdapat beberapa masyarakat yang belum mengenal langsung Jama'ah ini dan muncul berbagai pendapat negatif dari mereka, sebenarnya dari hasil penelitian ini, dapat kita lihat yang bahwasanya metode dakwah yang mereka lakukan itu sesuai dengan ajaran islam, dan tidak melencang dari ketetapan yang telah ditetapkan dalam agama islam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahlahi wabarakatuh

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan anugerah-Nya kepada kita. Allah juga senantiasa memberikan pemahaman yang mendalam mengenai ilmu-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Implementasi Dakwah Jama’ah Tabligh Dalam Interaksi Sosial di Kabupaten Aceh Jaya”. Salah satu syarat untuk meraih gelar S1 di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Program Studi Studi Agama-Agama UIN Ar-Raniry, Darussalam, Banda Aceh adalah menyelesaikan tugas akhir yang dikenal sebagai skripsi. Meskipun menjalani berbagai rintangan dan tantangan, berkat rahmat Allah SWT, doa, motivasi, serta dukungan dari banyak pihak, semua kesulitan tersebut dapat diatasi. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc.M.Ag, Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat.
3. Dr. Suarni. M.A. Selaku Ketua Program Studi, Studi Agama Agama.
4. Dr. Mawardi, S.Th.I., MA. Selaku wadek III (3) dan juga Penasehat Akademik untuk penulis.
5. Dra. Juwaini, M. Ag, Ph.D., Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis sampai ke tahap akhir ini.

6. Dr. Muhammad, S.Th.I., MA. Selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh dosen Studi Agama-agama yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan, beserta seluruh staf Prodi Studi Agama-agama.
8. Kepada kedua orang tua saya, Ayah tersayang Ermadi dan Ibu tercinta Maslina serta keluarga besar saya yang telah memberikan doa, bimbingan serta dukungan yang sangat besar sehingga saya menjadi seperti saat ini.
9. Kepada teman saya yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, yang juga telah memberikan saran dan dukungan kepada saya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, dan mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari pembaca untuk membantu mereka memperbaikinya di masa mendatang. Penulis akhirnya berserah diri kepada Allah SWT, meminta petunjuk dan ridha-Nya. Semoga penulis dan masyarakat umum mendapatkan manfaat dari skripsi ini. Amin ya Rabb al'alamin.

Banda Aceh, Jum'at 13 Juni 2025

Aris Andika
NIM : 21030203

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SKRIPSI.....	iii
SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teori	12
C. Definisi Operasional	16
1. Implementasi.....	16
2. Dakwah	17
3. Interaksi Sosial.....	18
5. Jama'ah Tabligh.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Metode Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian	21
C. Informan Penelitian	22
D. Sumber Data	22
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
1. Aceh Jaya	26

2. Visi Dan Misi Kabupaten Aceh Jaya	28
a. Visi	28
b. Misi.....	28
B. Dakwah Jama'ah Tabligh yang tidak dapat di ubah...	31
C. Aktivitas Jama'ah Tabligh waktu Khuruj.....	35
1. Khuruj	35
2. Beberapa Rujukan Kitab jama'ah tabligh	37
3. Musyawarah.....	37
1. Musyawarah harian	37
2. Musyawarah Pekan atau Mingguan.....	38
4. Khidmat.....	39
5. Makan berjama'ah.....	40
6. Ta'lim rutin	42
7. Halaqah Al-quran dan belajar tentang Islam.....	44
8. Jaulah Tujuan dan Keutamaan Jaulah	45
3. Adab Jaulah	47
9. Bayan	49
10. Mudzakah	51
11. Usaha Memakmurkan Mesjid.....	51
12. Taqirir	52
D. Respon Masyarakat Aceh Jaya Terhadap jama,ah Tabligh.....	53
E. Analisis Penulis	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah kecamatan di Aceh Jaya	29
Tabel 4. 2 Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan.....	29
Tabel 4. 3 Tabel jumlah pemeuk Agama	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Musyawarah Harian	39
Gambar 4. 2 Makan Berjama'ah.	41
Gambar 4. 3 Kitab Ta'lim dan Mendengar Ta'lim rutin Pagi. .	43
Gambar 4. 4 Kegiatan Halaqah	45
Gambar 4. 5 Rombongan Jaulah yang keluar mesjid.....	48
Gambar 4. 6 Rombongan jaulah yang di dalam Mesjid.....	49
Gambar 4. 7 Sedang Mendarkan Baya.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Dokumentasi.....	72
Lampiran II SK Pembimbing.....	74
Lampiran III Daftar Riwayat Hidup.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Later Belakang Masalah

Dakwah merupakan cahaya kehidupan, yang memberikan kehidupan dan menerangi perjalanan manusia dari kegelapan. Ketika manusia mengalami kurangnya iman dan memiliki akhlak yang buruk, akan muncul berbagai ketidakadilan, kekacauan, penipuan, dan perilaku negatif lainnya.¹ Tujuan dakwah adalah untuk menumbuhkan kesadaran spiritual dalam bentuk usaha muslim untuk mensosialisasikan ajaran Islam, dan tujuannya adalah untuk membawa manusia untuk taat kepada perintah Allah dan Rasulullah SAW. Oleh sebab itu, diperlukan pemahaman yang kuat tentang dakwah.² Yusuf Al-Qardawi menyatakan bahwa dakwah adalah ajakan kepada agama, mengikuti petunjuk-Nya, melaksanakan cara hidup-Nya di dunia, mengungkapkannya dalam bentuk ibadah, serta meminta bantuan dan ketaatan kepada Allah. Membersihkan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai oleh Allah, menerima apa yang telah ditentukan oleh Allah SWT, dan menolak perkara yang tidak diperbolehkan oleh Allah SWT, serta mendorong yang baik dan menjauhi yang buruk.³

¹Hamdan Daulay, *Dakwah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik*, (Yogyakarta: PT.Kurnia Kalam Semesta, 2001), hlm.3.

²H. Thinthowi, S.Ag., Nur Khalis, M.Ag., dan Hatip Rachmawan, S.Pd., S.Th.I., *Pengantar Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam Universitas Ahmad Dahlan, 9 Januari 2013), hlm.45.

³Yusuf Al-Qardawi, *Metode dan Etika Pengembangan Ilmu Perspektif Sunnah*. Terjemahan. Hasan Bahri, (Bandung: Rosda Karya, 1989), hlm.5.

Dakwah merupakan elemen kunci dalam sejarah Islam. Pengajaran yang diberikan kepada masyarakat di seluruh dunia merupakan bukti paling tepat dari aktivitas penyebaran agama yang telah dilakukan selama ini.⁴ Dakwah merupakan usaha untuk membagikan ajaran Islam ke dalam berbagai aspek kehidupan manusia, sehingga akan selalu diperlukan sampai akhir zaman. Dakwah selalu hadir untuk menawarkan solusi yang paling baik bagi umat manusia, serta mengenali masalah yang dihadapi umat di setiap zaman dan juga mencari cara untuk menyembuhkannya.⁵

Sejak awal, Nabi Muhammad telah menjalankan kegiatan penyebaran agama. Para sahabat-sahabatnya, para ulama, dan tokoh-tokoh Islam terus melanjutkan kegiatan ini hingga hari ini. Sejak Nabi Muhammad SAW mencapai usia 40 tahun, yaitu pada tanggal 17 Ramadhan yang bertepatan dengan 6 Agustus 610 Masehi, agama Islam mulai menyebar ke seluruh dunia berkat kegiatan dakwah. Allah SWT mengangkat Nabi besar Muhammad SAW sebagai utusan bagi seluruh umat Islam di seluruh dunia sekitar satu tahun sebelum hijrah. Masa dakwah Nabi Muhammad SAW dikenal sebagai masa di Mekah dan Madinah.⁶

Berdasarkan penjelasan Syeik Muhammad Ali dalam bukunya yang berjudul *Shafwatut Tafasir*. Sampaikanlah perintah

⁴P. M. Holt, Ann K. S. Lambton, dan Bernard Lewis (eds.), *The Cambridge History of Islam*, vol. 2 (Cambridge: Cambridge University Press, 1970), hlm.71.

⁵Wahyu Ilahi / Harjani Hefni, *Pengantar Sejarah Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2007), hlm.4.

⁶M. Jamil IBA. *Sejarah Dakwah*, (Darussalam-Banda Aceh: Fakultas Dakwah Institute Agama Islam Negeri Jami'ah Ar-Raniry, 1979), hlm.16.

Tuhanmu dengan jelas dan jangan memperhatikan ucapan orang-orang yang tidak beriman.⁷ Setiap ulama atau tokoh agama melaksanakan dakwah dengan metode yang khusus. Metode berdakwah meliputi penyampaian materi ajaran Islam dan menyampaikan pesannya. Salah satu contohnya adalah penyampaian dakwah secara langsung kepada orang, yang sering disebut sebagai dakwah bil-lisan. Ini merupakan cara dakwah yang dipahami dan digunakan oleh banyak umat Islam, seperti pidato, diskusi, dan sebagainya.⁸

Dalam menyampaikan materi dakwah, Al-Qur'an pertama-tama menetapkan prinsip bahwa manusia yang dihadapi merupakan makhluk yang terdiri dari unsur fisik, akal, dan jiwa.⁹ Metode dakwah bil-lisan atau dakwah dengan menggunakan lisan mulut, dakwah ini adalah dakwah yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun pada masa Rasulullah.¹⁰ Sejak zaman Nabi Muhammad SAW dakwah secara lisan merupakan dakwah yang paling efektif yang dilakukan oleh para umat muslim, di karenakan lisan merupakan media komunikasi yang paling umum digunakan oleh pendakwah hingga saat ini, dalam semua hal yang berkaitan dengan dakwah, lisan merupakan media yang paling penting peranannya dalam memberikan ajakan dan pemahaman mengenai

⁷Syaikh Muhammad Ali, *Shafwatut Tafasir(Tafsir-Tafsir Pilihan)*, jilid ke-3, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2011),hlm.107.

⁸Abdul Kadir Musyi, *Metode Diskusi dalam Dakwah*, (Surabaya:Al-Ikhlash, 1981),hlm.41.

⁹Ali Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al- Qur'an* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984),hlm.82.

¹⁰Husen Segaf, *Pedoman Pembinaan Dakwah Bil Hal*,(Jakarta: Ditjen Bimas urusan Haji,hlm.34.

Islam sebagai agama yang menjadi jalan bagi semua ummat, ada beberapa kelompok dakwah yang terbentuk di berbagai negara ataupun di daerah-daerah tertentu, yang sebagian ada yang saling berhubungan dan ada juga yang tidak saling berhubungan ataupun berkaitan satu sama lain, ada satu kelompok dakwah yang sudah lama penulis kenal dengan sebutan Jama'ah Tabligh, sudah tentu tidak asing lagi di kalangan masyarakat, Jama'ah ini ada di setiap kalangan atau daerah, salah satunya adalah di Aceh Jaya, tepatnya di mukim Pante Purba.¹¹

Sejarah Jama'ah Tabligh tidak berawal dari Indonesia, melainkan berasal dari India atau benua Selatan. Muhammad Ilyas al-Kandahlawi merupakan pendiri Jama'ah Tabligh, lahir pada tahun 1303 H di Kandahlah, sebuah desa di Saharnapur, India, dan wafat pada tahun 1364 H. Pada waktu itu, situasi umat Islam di India sangat memprihatinkan, dengan keyakinan dan perilaku yang terpuruk sehingga umat Islam telah mengabaikan syariat Islam secara menyeluruh.¹² Jama'ah Tabligh ini telah mengalami perkembangan yang pesat dan kini sudah tersebar hampir di seluruh dunia. Mereka mengadopsi metode dakwah lisan sebagai cara utama, yaitu dengan mengajak orang lain, mengunjungi desa-desa, serta menerapkan pendekatan dakwah melalui interaksi sosial dengan tokoh masyarakat melalui program-program dakwah yang telah ditentukan. Para anggota Jama'ah Tabligh diwajibkan untuk

¹¹Rofiq Hidayat, 2019 “*Manajemen Dakwah Lisan Perspektif Hadis*” Jurnal Al-Tatwir, Vol. 6 No. 1.hlm.34.

¹²Syamsu hilal, “*Gerakan Dakwah di Indonesia*” Cet.akan ke-2 (Jakarta: Pustaka Tarbiatuna, 2003), hlm.98.

menyediakan waktu minimal selama empat bulan untuk kegiatan dakwah, empat puluh hari dalam satu tahun, serta tiga hari dalam satu bulan setiap tahunnya.¹³ Aktivitas dakwah Jama'ah ini dilakukan di meunasah-meunasah atau mesjid-mesjid, yang merupakan tempat utama untuk mereka berdakwah.

Menurut penulis, kelompok dakwah ini memiliki fungsi dakwah yang bervariasi, yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian atau pembahasan mengenai Jama'ah ini. Karena mereka secara langsung berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan dakwah khuruj fi-sabilillah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aktivitas dakwah yang dilakukan oleh mereka, guna menentukan apakah aktivitas tersebut sejalan dengan ajaran Islam atau bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.¹⁴ Penulis mengamati bahwa terdapat sedikit penelitian mengenai Jama'ah Tabligh di perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Dengan demikian, maksud penulis adalah untuk mengkaji kegiatan dakwah Jama'ah Tabligh di Aceh Jaya, khususnya di kawasan pemukiman Pante Purba. Apakah kegiatan dakwah yang mereka lakukan sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya atau tidak?

Menurut penulis, penyusunan karya ilmiah mengenai Jama'ah Tabligh ini memiliki signifikansi dan akan memberikan manfaat. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada pembaca dan penulis untuk lebih memahami tentang Jama'ah Tabligh serta

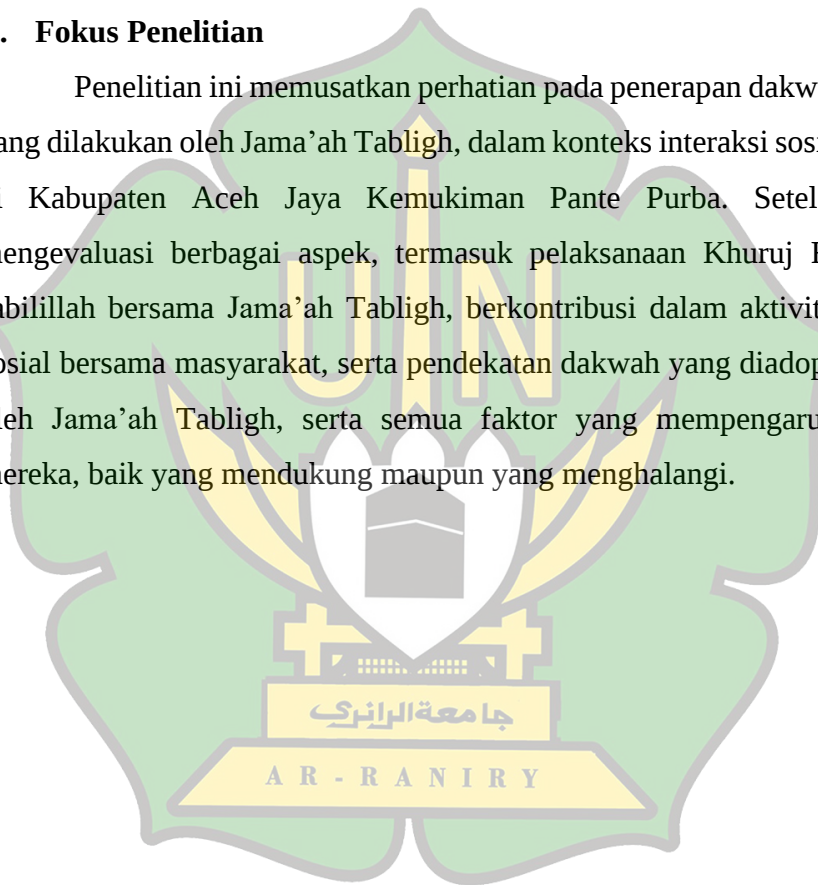
¹³LPP WAMI, "Gerakan Keagamaan dan Pemikiran" (Jakarta: Al Ishlahi Press, 1995), hlm.40.

¹⁴Khalimi, Ormas-Ormas Islam (Sejarah, Akar Teologi dan Politik), (Jakarta, Gaung Persada Press, 2010) hlm.199.

mendorong mereka untuk melaksanakan dakwah, Dengan memperhatikan fenomena ini, penulis bermaksud untuk meneliti pelaksanaan dakwah Jama'ah Tabligh di Aceh Jaya Kemukiman Pante Purba.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada penerapan dakwah yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh, dalam konteks interaksi sosial di Kabupaten Aceh Jaya Kemukiman Pante Purba. Setelah mengevaluasi berbagai aspek, termasuk pelaksanaan Khuruj Fisiabilillah bersama Jama'ah Tabligh, berkontribusi dalam aktivitas sosial bersama masyarakat, serta pendekatan dakwah yang diadopsi oleh Jama'ah Tabligh, serta semua faktor yang mempengaruhi mereka, baik yang mendukung maupun yang menghalangi.



C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengkaji lebih mendalam tentang pelaksanaan dakwah yang dilakukan oleh jama'ah tabligh ini.

1. Bagaimana strategi dakwah yang digunakan oleh jama'ah tabligh di Kemukiman Pante Purba Kabupaten Aceh Jaya.?
2. Bagaimana aktivitas dakwak Jama'ah Tabligh di Kemukiman Pante Purba Kabupaten Aceh Jaya.?
3. Bagaimana cara Jama'ah Tabligh berinteraksi dan bersosial dengan Masyarakat di Kemukiman Pante Purba Kabupaten Aceh Jaya.?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian yang hendak dicapai dalam pembahasan skripsi ini adalah:

- a. Mengetahui bagaimana strategi dakwak yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh di Aceh Jaya Kemukiman Pante Purba.
- b. Mengetahui bagaimana aktivitas dakwah yang diterapkan oleh Tama'ah Tabligh di Aceh Jaya Kemukiman Pante Purba.
- c. Mengetahui bagaimana cara Jama'ah Tabligh berinteraksi dan bersosial dengan Masyarakat di Kemukiman Pante Purba Kabupaten Aceh Jaya.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari perspektif teoritis dan praktis, diantaranya adalah:

- a. Manfaat secara teoritis mencakup peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai dakwah serta aktivitas sosial Jama'ah Tabligh di Kabupaten Aceh Jaya Kemukiman Pante Purba, termasuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dan metode interaksi serta hubungan sosial Jama'ah Tabligh dengan masyarakat.
- b. Dalam konteks akademik, ini menunjukkan bahwa selain dari sumber referensi. Tulisan ini juga akan berguna bagi masyarakat umum karena mereka dapat memanfaatkannya sebagai panduan dan memahami bagaimana jama'ah tabligh ini beroperasi dalam kehidupan. Selain itu, hal ini mungkin juga dapat membantu dalam meredakan konflik yang sedang berlangsung.

